

Kegiatan Asia Africa Week 2018

(Studi Kasus dalam Penyelenggaraan Kegiatan Asia Africa Week 2018 oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung)

Africa Week 2018 Asia Activities

(Case Study in Organizing Africa Week 2018 Asia Activities by Bandung City Culture and Tourism Service)

¹Anggun Setianingrum, ²Riza Hernawati

^{1,2}*Prodi Ilmu Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

email: ¹angguns18@gmail.com, ²Riza@unisba.ac.id

Abstract. Asia Africa Week 2018 is an event organized by the Bandung City Culture and Tourism office in order to enliven the commemoration of the Asian-African Conference. With the theme "Respect for Diversity", the Asia Africa Week 2018 was held on April 23-29 2018 with five series of events. This study aims to analyze the Asia Africa Week 2018 activities organized by the Bandung City Culture and Tourism office. Theory used is management event theory with Joe Goldbatt's "Event Management Cycle" Model. The method used in this study is a qualitative method with a case study approach through open and in-depth interviewing techniques, observation, literature studies, and documents. This research was conducted at the Bandung Culture and Tourism Office. The results of the study indicate that the Asia Africa Week 2018 was held to commemorate the 63rd Asia Africa Conference to support the "Visit Wonderful Indonesia" program, increase tourist visits, provide a cultural experience for the community, enhance human resources, and strengthen relations between Indonesia and the state -Asia-Pacific countries. The Culture and Tourism Office conducts a series of events by surveying locations around Asia Africa. The stages carried out by the Bandung City Culture and Tourism Office in organizing the Asia Africa Week 2018 are planning meetings, forming an implementation team and recruiting volunteers, seeking financial support, conducting the publication process, carrying out the whole series of Asia Africa Week 2018 activities, and evaluating after the implementation of the whole series of Asia Africa Week 2018 activities. Constraints and obstacles to the implementation of the Asia Africa Week 2018 are poor time management and lack of budget in order to held the Asia Africa Week 2018.

Keywords: Asia Africa Week, Joe Goldbatt's Event Management Cycle, Bandung City Culture and Tourism Office

Abstrak. Asia Africa Week 2018 merupakan suatu event yang diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung dalam rangka memeriahkan peringatan Konferensi Asia Afrika. Dengan tema "Respect for Diversity", Asia Africa Week 2018 diselenggarakan pada tanggal 23-29 April 2018 dengan lima rangkaian acara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kegiatan Asia Africa Week 2018 yang diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung. Teori yang digunakan adalah teori management event dengan Model "Event Management Cycle" Joe Goldbatt. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus melalui teknik wawancara terbuka dan mendalam, observasi, studi pustaka, dan dokumen. Penelitian ini dilakukan kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Asia Africa Week 2018 diselenggarakan dalam rangka memperingati Konferensi Asia Afrika ke-63 guna mendukung program "Visit Wonderful Indonesia", meningkatkan kunjungan wisatawan, memberikan pengalaman budaya bagi masyarakat, meningkatkan sumber daya manusia, dan mempererat hubungan negara Indonesia dengan negara-negara Asia-Pasifik. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata melakukan pemilihan rangkaian acara dengan cara melakukan survey lokasi di sekitar Asia Afrika. Tahapan yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung dalam menyelenggarakan kegiatan Asia Africa Week 2018 adalah melakukan rapat perencanaan, membentuk tim pelaksana dan merekrut volunteer, mencari dukungan dana, melakukan proses publikasi acara, melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan Asia Africa Week 2018, dan melakukan evaluasi setelah terselenggaranya seluruh rangkaian kegiatan Asia Africa Week 2018. Kendala dan hambatan pada penyelenggaraan Asia Africa Week 2018 terdapat pada manajemen waktu yang kurang baik dan kurangnya anggaran yang dibutuhkan guna menyelenggarakan kegiatan Asia Africa Week 2018.

Kata kunci: Asia Africa Week, Event Manajement Cyle Joe Goldbatt, Disbudp

A. Pendahuluan

Asia Africa Week 2018 merupakan salah satu contoh event bertaraf internasional yang diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung. Asia Africa Week merupakan event tahunan yang diselenggarakan dalam rangka memeriahkan peringatan Konferensi Asia Afrika ke-63 dan tahun 2018 merupakan tahun ke-4 bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata menyelenggarakan perayaan pada peringatan Konferensi Asia Afrika.

Momentum peringatan Konferensi Asia Afrika ke 63 ini dimanfaatkan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata untuk menyelenggarakan Asia Africa Week 2018 dengan berbagai tujuan, salah satunya untuk menarik para wisatawan dalam dan luar negeri. Tahun ini merupakan tahun ke 4 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung menyelenggarakan kegiatan perayaan peringatan Konferensi Asia Afrika dan menjadi tahun yang berbeda karena sebelumnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung tidak menggelar perayaan peringatan Konferensi Asia Afrika dengan 5 rangkaian acara selama satu minggu penuh dimana pada 3 tahun sebelumnya hanya dilaksanakan selama satu hari saja dengan agenda kegiatan yang hanya Asia Africa Carnival saja.

Berdasarkan penjelasan dari konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian yang akan dikemukakan yaitu “Bagaimana Analisis Kegiatan Asia Africa Week 2018?”

- a) Mengapa kegiatan Asia Africa Week 2018 perlu diselenggarakan?
- b) Bagaimana Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung

melakukan pemilihan rangkaian acara pada Asia Africa Week 2018?

- c) Apa tahapan yang dilakukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung dalam menyelenggarakan kegiatan Asia Africa Week 2018?
- d) Bagaimana kendala dan hambatan yang dihadapi oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung dalam menyelenggarakan kegiatan Asia Africa Week 2018?

B. Landasan Teori

Menurut John E. Kennedy dalam buku Manajemen Event (2009) dalam arti sempit, event adalah pameran, pertunjukkan atau festival dengan syarat ada penyelenggara, peserta dan pengunjung. Sedangkan dalam arti luas, event adalah kegiatan yang dilakukan setiap hari, bulan atau tahun oleh sebuah organisasi dengan mendatangkan orang-orang ke suatu tempat agar mereka mendapatkan suatu informasi atau pengalaman penting serta tujuan lain yang diselenggarakan oleh penyelenggara (dalam Sagiyanto, 2014: 172).

Selain itu menurut Shone dan Parry (2002), pengertian event adalah adalah suatu fenomena yang muncul karena adanya kesempatan yang non rutin yang memiliki rekreasi, tujuan budaya, pribadi, atau organisasi dari aktivitas normal atau kehidupan sehari-hari yang tujuannya adalah untuk mencerahkan, merayakan, menghibur, atau menantang pengalaman sekelompok orang.

“Event are that phenomenon arising from those non-routine occasion which have leisure, cultural, personal or organizational objectives set apart from the normal activity of daily life, whose purpose is to enlighten, celebrate, entertain or

challenge the experience of a group of people”(dalam Noor 2013:8)

Yaverbaum (dalam Pudjiastuti 2010: xvii) mengemukakan bahwa event adalah media publisitas yang efektif karena dapat membantu dalam memasarkan perusahaan dan produk jasa kepada publik, sangat bersifat promosi, serta mampu mendapatkan publisitas banyak dari pihak media massa. Selain itu, Noor (2013: 8) mendefinisikan event sebagai suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memperingati hal-hal penting sepanjang hidup manusia baik secara individu maupun kelompok yang terikat secara adat, budaya, tradisi dan agama yang diselenggarakan untuk tujuan tertentu serta melibatkan lingkungan masyarakat yang diselenggarakan pada waktu tertentu.

Adapun tujuan dari pelaksanaan event yang ingin dicapai oleh perusahaan menurut Rosady Ruslan (dalam Pudjiastuti 2010: xxiv) adalah (1) Awareness, meningkatkan pengetahuan khalayak terhadap perusahaan atau produk yang ditampilkan, (2) Memperoleh publikasi yang positif melalui komunikasi timbal balik, (3) Menunjukkan niat baik dari perusahaan atau produk yang diwakilinya dan sekaligus memberikan citra positif pada masyarakat sebagai publik sasarnya, (4) Mempertahankan penerimaan masyarakat, (5) Memperoleh rekanan baru melalui special event yang dirancang secara menarik dan kreatif.

Noor (2013: 9) menyebutkan 4 (empat) kategori atau unsur yang terdapat dalam events, yaitu:

a) Leisure Event

Merupakan bentuk kegiatan keolahragaan. Kegiatan yang sama memiliki unsur pertandingan di dalamnya dan mendatangkan banyak pengunjung pada event tersebut. Berkembangnya leisure event karena

perkembangan teknologi telah memberikan warna baru pada setiap event yang diselenggarakan. Misalnya pada setiap empat tahun penyelenggaraan olimpiade, selalu muncul ide baru yang tidak ada pada event sebelumnya. Tempat penyelenggaraan yang berbeda juga selalu disesuaikan dengan tema kegiatan. Hal inilah yang menjadikan setiap event yang diselenggarakan selalu memiliki kekhasan tersendiri.

b) Personal Event

Merupakan segala bentuk kegiatan yang didalamnya terlibat anggota keluarga atau teman. Banyak aspek kehidupan masa kini telah mengubah bentuk asli kegiatan personal event, misalnya pesta ulang tahun, pesta pernikahan, bahkan termasuk juga perayaan-perayaan pribadi lainnya.

c) Cultural Event

Budaya selalu identic dengan upacara adat, dan tradisi memiliki nilai social yang tinggi dalam tatanan masyarakat, sehingga penyelenggaraannya saat ini menjadi sangat penting. Terlebih lagi dengan kemajuan teknologi, penyelenggaraan cultural event akan lebih menarik dan berkesan jika disesuaikan dengan keadaan saat ini.

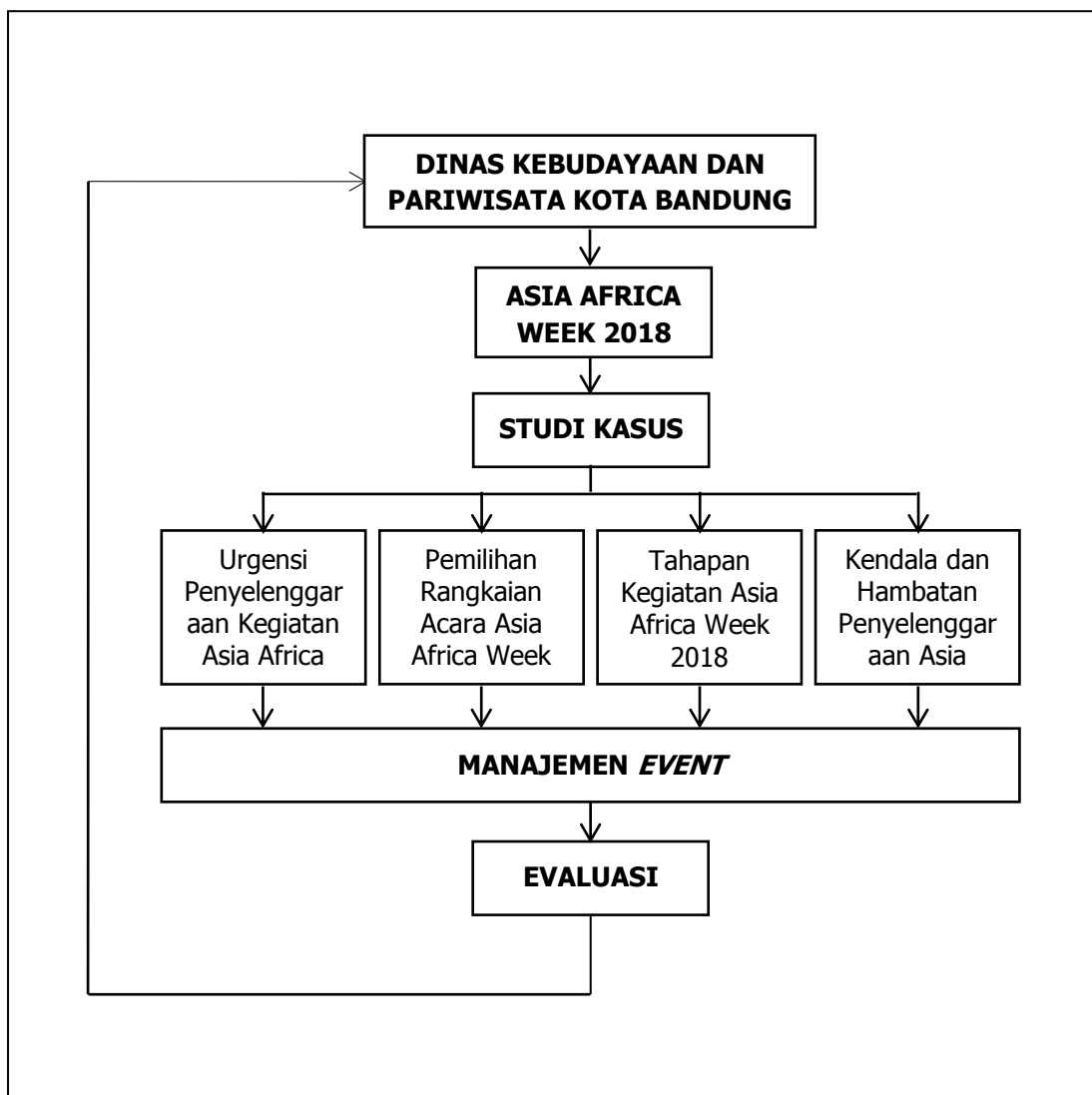
d) Organizational Event

Pada kategori ini, bentuk *event* yang diselenggarakan tentunya disesuaikan dengan tujuan organisasi. Kegiatan *organizational event* telah memberikan banyak inspirasi bagi industry untuk turut serta menggunakan ide ini sebagai cara meningkatkan pendapatan perusahaan.

Event merupakan salah satu *tools of public relations*. PR dapat menyampaikan berbagai informasi tentang perusahaan, lembaga, atau perseorangan melalui sebuah *event*. Salah satu peran utama *public relations* adalah sebagai komunikator organisasi,

lembaga, atau perorangan untuk menyampaikan informasi tentang lembaga yang diwakilinya kepada publiknya, baik internal maupun eksternal. Dalam suatu *event*, PR dapat berinteraksi langsung dengan publiknya sehingga dapat lebih meyakinkan publik berkaitan dengan informasi yang disampaikan. (Pudjiastuti 2010: xxxi). Sebuah *event* diadakan karena adanya beberapa fungsi yang dapat dimanfaatkan perusahaan, diantaranya yaitu

mendapatkan publisitas yang luas dari media massa. *Event* juga dapat digunakan sebagai media komunikasi antara perusahaan dengan publiknya. Seperti yang dikatakan Ruslan (2007: 141-142) bahwa *events* merupakan pengembangan aktivitas *public relations* sebagai salah satu media komunikasi untuk menarik perhatian dan liputan media pers dan umum terhadap lembaga atau produk tertentu yang ditampilkan.



Bagan Kerangka Pemikiran

Diolah oleh peneliti (2019)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Asia Africa Week 2018 merupakan pengembangan kegiatan Asia Africa Carnival yang telah diselenggarakan oleh Dinas

Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung selama 3 tahun berturut-turut. Salah satu hal yang melatarbelakangi kegiatan Asia Africa Week 2018 untuk diselenggarakan adalah adanya program pemerintah Indonesia yang telah menetapkan tahun 2018 sebagai tahun *visit wonderful Indonesia*. Tahun *visit wonderful Indonesia* merupakan program Kementerian Pariwisata untuk setiap kota agar memiliki 100 event dalam satu tahun. Jika pada penyelenggaraan Asia Africa Carnival Dinas Kebudayaan dan Pariwisata hanya menyelenggarakan satu kegiatan saja, yaitu karnaval, maka pada Asia Africa Week 2018 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung menambahkan beberapa rangkaian acara di dalamnya. Asia Africa Week 2018 juga diselenggarakan karena adanya keperluan untuk melestarikan dan menjaga seni budaya Indonesia yang beragam dari Sabang sampai Merauke yang menjadikan Negara Indonesia memiliki kepribadian istimewa. Pentingnya mengembangkan suatu Festival sebagai wahana untuk mengekspresikan budaya dan kesenian yang dimiliki Indonesia juga merupakan hal yang melatarbelakangi diselenggarakannya Asia Africa Week 2018. Hal yang terpenting dari diselenggarakannya Asia Africa Week 2018 adalah adanya momentum Hari Konferensi Asia Afrika yang ke-63. Asia Africa Week juga diselenggarakan untuk mempererat hubungan Indonesia dengan negara-negara Asia-Pasifik, membangun, mengembangkan dan menjaga rasa persaudaraan dan semangat Asia Afrika dan Dasasila Bandung melalui kegiatan seni dan budaya.

Selain melihat latar belakang terselenggaranya sebuah event, tujuan diselenggarakan event juga merupakan hal penting sebagai langkah awal

dalam setiap perencanaan sebuah event. Tujuan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung menyelenggarakan kegiatan Asia Africa Week 2018 adalah untuk meningkatkan kecintaan generasi muda terhadap kebangsaan dan menghayati perjuangan para pendiri bangsa, membangkitkan kreativitas seni dan budaya Indonesia, memperkenalkan keunikan budaya Indonesia dan keragaman yang tersebar di seluruh kepulauan serta seni budaya internasional dari negara anggota Konferensi Asia Afrika, sebagai ajang untuk mempromosikan destinasi pariwisata Bandung sebagai sumber seni budaya, sebagai ajang untuk mempromosikan produk-produk unggulan nasional dan memajukan industri kreatif di bidang fashion. Kegiatan Asia Afrika Week 2018 ini diselenggarakan sebagai acara atau media pemersatu bangsa. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung berharap diselenggarakannya kegiatan Asia Africa Week 2018 dapat menjadi salah satu atraksi wisata bertaraf Nasional dan Internasional yang kedepannya dapat menjadi icon pariwisata baru di kota Bandung.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kegiatan Asia Africa Week 2018 merupakan kegiatan tahunan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung dalam rangka memperingati hari Konferensi Asia Afrika yang ke-63 yang perlu diselenggarakan guna mendukung program pemerintah Indonesia yang telah menetapkan tahun 2018 sebagai tahun *visit wonderful Indonesia*,

- meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kota Bandung, memberikan pengalaman budaya bagi masyarakat, meningkatkan sumber daya manusia, dan mempererat hubungan negara Indonesia dengan negara-negara Asia-Pasifik
2. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata melakukan pemilihan rangkaian acara dengan cara melakukan *survey* lokasi untuk kemudian menemukan peluang, setelah itu dilakukan pengumpulan ide dan didiskusikan hingga akhirnya rangkaian acara pada kegiatan Asia Africa Week 2018 di tentukan pada rapat perencanaan.
 3. Dalam menyelenggarakan kegiatan Asia Africa Week 2018 tahap pertama yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung adalah mengumpulkan ide-ide dan gagasan mengenai konsep acara dan melakukan rapat perencanaan bersama seluruh staff. Setelah konsep diputuskan tahap selanjutnya adalah menunjuk orang-orang yang berkompeten dalam menyelenggarakan sebuah acara dalam satu tim serta melakukan perekrutan *volunteer* guna membantu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

E. Saran

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh mengenai Kegiatan Asia Africa Week 2018 yang diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota

Bandung, peneliti dapat memberikan saran atau rekomendasi sebagai berikut:

a) Saran Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan saran teoritis kepada peneliti lain yang akan melakukan penelitian mengenai penyelenggaraan event, sebagai berikut:

1. Disarankan agar melakukan penelitian yang lebih mendalam berdasarkan fungsi atau tujuan penyelenggaraan event. Sebagai contoh: “Penyelenggaraan Event Asia Africa Week Sebagai Salah Satu Aktivitas Promosi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung untuk Menarik Perhatian Wisatawan”
2. Disarankan agar menindaklanjuti penelitian menjadi lebih variatif dengan menggunakan metode yang berbeda sehingga dapat dilihat dari sudut pandang yang berbeda pula. Sebagai contoh: penelitian manajemen event menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.

b) Saran Praktis

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap manajemen *event* pada penyelenggaraan Asia Africa Week 2018, peneliti memberikan saran praktis yakni sebagai berikut:

1. Menurut peneliti langkah baiknya jika Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung melakukan analisis SWOT sebelum menyelenggarakan Asia Africa Week di tahun depan, karena dengan dilakukannya analisis SWOT terlebih dahulu, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung sebagai pihak

penyelenggara *event* dapat memperkirakan hal-hal apa saja yang akan menghambat pada saat acara berlangsung sehingga dapat mempersiapkan solusi untuk memperbaiki kekurangan yang terdeteksi sebelum melakukan tahapan selanjutnya.

2. Dalam menyelenggarakan suatu *event* sebaiknya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung memulai perencanaan *event* lebih dini sehingga perencanaan akan lebih matang dan seluruh kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan perencanaan yang telah di tentukan sejak awal perencanaan.

Daftar Pustaka

- Noor, Any. 2013. *Manajemen Event*. Bandung: Alfabeta.
- Ruslan, Rosady. 2007. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Riri Sundayani Puradiredja, Nurhastuti. 2018. *Kegiatan Promosi Wellborn Company untuk Membangun Brand Awerness*